

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian *research and development* melalui judul pengembangan media video animasi pada materi perpindahan kalor secara konveksi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa di MI Ulul Albab Plesungan, Kapas, Bojonegoro. Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian pengembangan ini menggunakan metode *research and development* dengan model Borg dan Gall. Tahapan model Borg dan Gall yang digunakan peneliti yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, revisi produk, uji coba produk, revisi produk, dan uji coba pemakaian. Hasil validasi produk video animasi dari ahli media mendapatkan nilai sebesar 86,6% dengan kategori sangat layak, ahli materi mendapatkan nilai 94% dengan kategori sangat layak, dan ahli bahasa mendapatkan nilai sebesar 92% dengan kategori sangat layak. Hasil penilaian siswa pada uji coba produk memperoleh nilai sebesar 81,8% dengan kategori sangat efektif dan tidak perlu revisi. Hasil penilaian siswa pada uji coba pemakaian memperoleh nilai sebesar 98,3% dengan kategori sangat efektif sehingga media video animasi dapat digunakan secara luas.
2. Keefektifan video animasi berbasis animaker pada materi perpindahan kalor terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa dapat dilihat dari

hasil analisis uji Mann-Whitney Test, diperoleh signifikansi sebesar 0.00, sehingga dapat disimpulkan signifikansi $0.00 < 0.05$ dengan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil uji Mann-Whitney Test dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan penggunaan media video animasi terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa, hal ini terlihat dari perbedaan hasil post-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil post-test pada kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata sebesar 66.61 sedangkan pada kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata post-test sebesar 48.06. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media video animasi terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam ranah kognitif siswa.

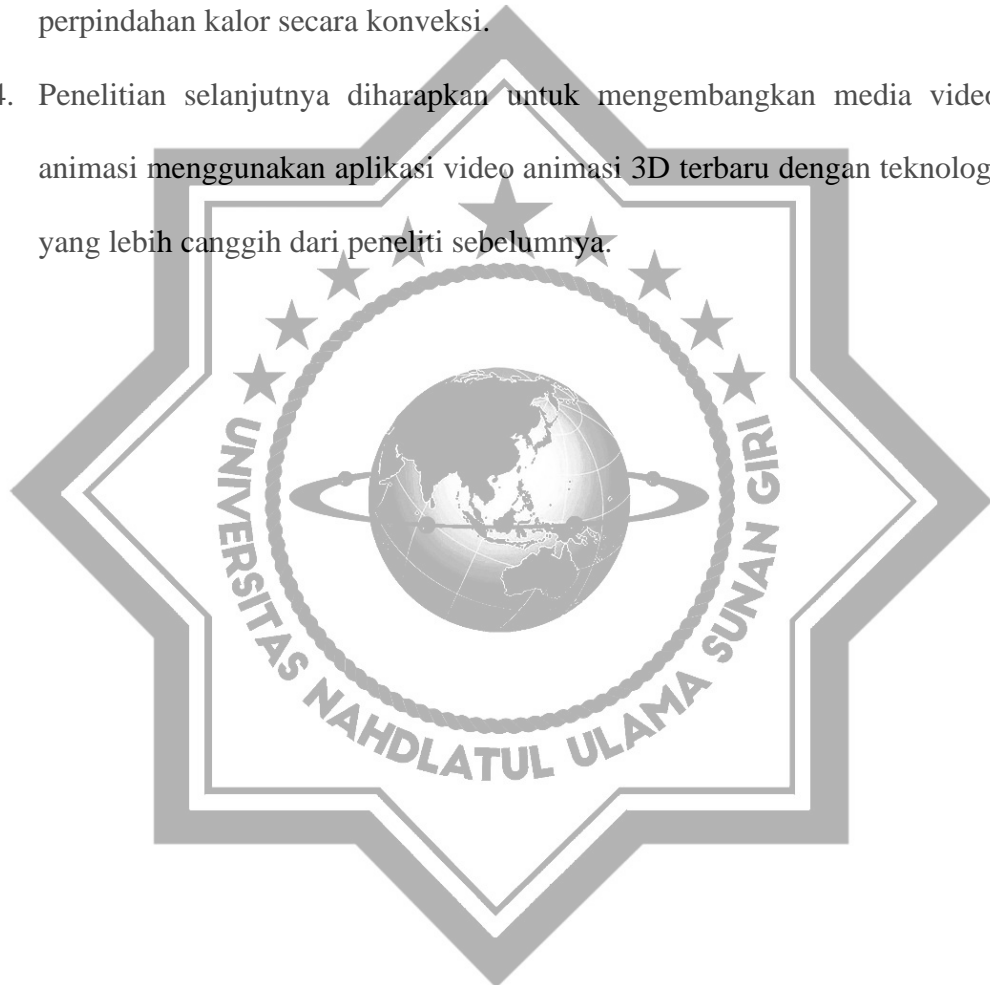
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sekolah diharapkan memfasilitasi kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan media video animasi berbasis animaker agar pembelajaran tematik berjalan dengan optimal.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran video animasi terdapat pengaruh terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa. Hal ini terlihat dari hasil post-test pada kelas eksperimen dan kontrol yang menunjukkan bahwa terdapat perbandingan hasil post-test pada kedua kelas. Oleh karena itu, guru

diharapkan dapat membuat dan menggunakan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dalam pembelajaran.

3. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diharapkan siswa dapat menggunakan media video animasi dengan baik dalam memahami materi perpindahan kalor secara konveksi.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan media video animasi menggunakan aplikasi video animasi 3D terbaru dengan teknologi yang lebih canggih dari peneliti sebelumnya.



UNUGIRI